

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan mengenai Implementasi Kurikulum PAI berbasis Pesantren dalam meningkatkan sikap Relegius Siswa di SMP Nurul Huda Kapongan Situbondo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Peran guru PAI dalam menumbuhkan sikap religius siswa di SMP Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo yaitu senyum salam sapa (3S), Toleransi, membiasakan Berdo'a, Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), Badan Dakwh Islam (BDI), Sholat Dhuha, Sholat Dzuhur Berjama'ah, Istighosah, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Sedangkan hasil dari menumbuhkan sikap religius siswa di SMP Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo terdapat pada Penanaman Taqwa, Penanaman Aqidah, Penanaman tentang Syariat Islam, Penanaman akhlak yang mulia sehingga siswa SMP Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo dan menumbuhkan sikap yang baik diantaranya : a) Sikap Tolong Menolong, b) Kekeluargaan, c) Kepedulian, d) Kerjasama.

Adapun faktor-faktor penghambat dalam menumbuhkan sikap religius siswa di SMP Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo yakni siswa tidak berada di asrama dan berada di sekolah mulai pukul 07.00-13.00 WIB serta sikap dan perilaku siswa yang beragam. Sedangkan faktoreksternal yaitu pengaruh dari keluarga dan lingkungan sekitar. Dimana orang tuakurang mengawasi anaknya dalam beribadah,

ibu pergi ke luar negeri, bapaknyatidak melaksanakan sholat lima waktu dengan tertib, akhirnya anak tersebut bersama neneknya. Serta minimnya pengetahuan agama yang mereka miliki

B. Implikasi

Guru Agama Islam perlu meningkatkan kompetensi: akademik, pedagogik, sosial, dan kepribadian secara utuh untuk pengembangan perilaku keberagamaan siswa mencakup keterampilan siswa *Hablumminallah* (ibadah ritual), dan *Hablumminannas* (ibadah sosial); dan juga perlu menggunakan sumber belajar yang aktual (buku-buku yang *up to date*, internet, hasil penelitian) untuk mengembangkan perilaku keberagamaan siswa. Kemudian perlu bekerja sama dengan berbagai pihak: keluarga, masyarakat dan institusi keagamaan untuk mengembangkan perilaku keberagamaan siswa dan mampu bersama siswa bekerjasama menjadikan tempat ibadah di sekolah sebagai wahana pembinaan perilaku keberagamaan siswa.

C. Saran

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian, analisis hasil penelitian di sarankan kepada:

1. Kepala Sekolah agar mempertahankan apa yang telah dicapai dan mengembangkan penerapan karakter religius dan kepedulian sosial ini.
2. Kepada para guru agar meningkatkan usaha dan kegiatan yang mendukung dalam penerapan karakter religious dan kepedulian sosial di sekolah.
3. Kepada para siswa-siswi SMP Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo agar memperhatikan dan lebih serius dan mengikuti pembelajaran di kelas dan

seluruh kegiatan keagamaan/ religius yang diadakan sekolah sehingga menjadi warga sekolah yang agamis dan memiliki jiwa sosial tinggi.

4. Agar dilakukan penelitian yang sama dengan fokus yang berbeda seperti konsep, metode, dan pendekatannya.

